ISSN: 1907-6487
Vol. 09 No. 02 Desember 2014

Journal of Accounting & Management Research

Analisis Faktor Efisiensi Dan Faktor Oportunisme Yang Mempengaruhi Pemilihan Auditor Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Ivone dan Supriyanto

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Khosfyanti dan Hendi

Kualitas Audit Bukti Dari Kelangsungan Hidup
Vily Andriani dan Robin

An Analysis Factor Of Price And Theory Of Planned Behavior Toward Purchase Behavior
Lina dan Lily Purwianti

Analisis Tentang Pengaruh HRM *Practices* Terhadap *Employee Performance*
Megawati dan Evi Silvana Muchsinati

Analisis Pengaruh Dimensi Service Quality, Customer Satisfaction Dan Trust Terhadap Customer Loyalty Pada Sektor Banking
Cut Normalina dan Lily Purwianti

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris Pada Kantor Konsultan Pajak Di Batam)
Robby Krisyadi, Pulung Peranginangin, dan Hepy H. Ariyanto

Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Aduit Fees Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Singapore
Susiwati dan Bunadi

Analisispengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013
Cecilia dan Hendi

Analisa Pengaruh *Trust, Responsiveness, Product Quality* Dan *Customer Satisfaction* Terhadap *Customer Loyalty* Pada Pengguna Mobil Jenis Minibus di Batam
Hardi dan Rahmanita

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaaan Elektronik Di Batam)
Hendi, Lily Sudhartio, Hepy H. Ariyanto

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
Hendry Wiswanto dan Erna Wati

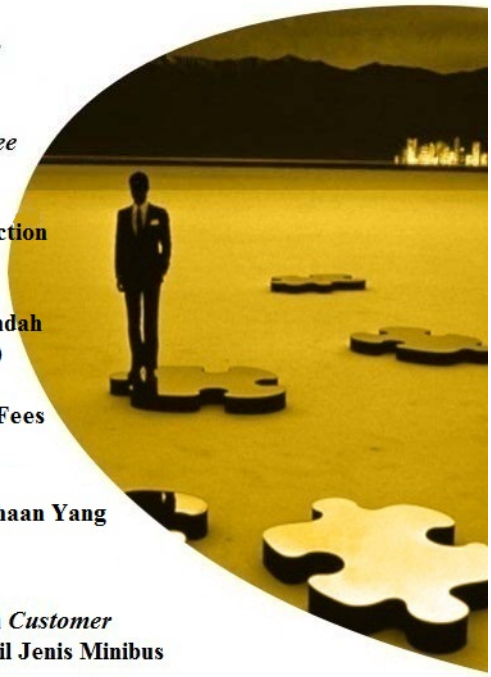

http://www.uib.ac.id

Editorial Staff
Journal of Accounting & Management Research

Editor in Chief
Khomsiyah
(Universitas Trisakti Jakarta)

Managing Editors
Meiliana
(Universitas Internasional Batam)

Editorial Board
Evi Silvana Muchsinati
(Universitas Internasional Batam)

Handoko Karjantoro
(Universitas Internasional Batam)

R.A. Widyanti Diah Lestari
(Universitas Internasional Batam)

Hepy H. Ariyanto
(Universitas Internasional Batam)

Teddy Jurnali
(Universitas Internasional Batam)

Solimun
(Universitas Brawijaya Malang)

Sofyan Syafri Harahap
(Universitas Trisakti Jakarta)

Editorial Office
Universitas Internasional Batam
Jl. Gajah Mada, Baloi Sei Ladi-Batam, Indonesia
Telp. +62-778-7437111 (Hunting)
Fax. +62-778-7437112
e-mail: jamr@uib.edu

Journal of Accounting & Management Research

ISSN: 1907-6487
Vol. 09 No. 02 Desember 2014

Analisis Faktor Efisiensi Dan Faktor Oportunisme Yang Mempengaruhi Pemilihan Auditor Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Ivone dan Supriyanto **4**

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Khosfyanti dan Hendi **20**

Kualitas Audit Bukti Dari Kelangsungan Hidup
Vily Andriani dan Robin **35**

An Analysis Factor Of Price And Theory Of Planned Behavior Toward Purchase Behavior
Lina dan Lily Purwianti **50**

Analisis Tentang Pengaruh HRM *Practices* Terhadap *Employee Performance*
Megawati dan Evi Silvana Muchsinati **63**

Analisa Pengaruh *Trust, Responsiveness, Product Quality* Dan *Customer Satisfaction* Terhadap *Customer Loyalty* Pada Pengguna Mobil Jenis Minibus
Hardi dan Rahmanita **76**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaaan Elektronik Di Batam)
Hendi, Lily Sudhartio, Hepy H. Ariyanto **90**

Analisis Pengaruh Dimensi Service Quality, Customer Satisfaction Dan Trust Terhadap Customer Loyalty Pada Sektor Banking
Cut Normalina dan Lily Purwianti **113**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris Pada Kantor Konsultan Pajak Di Batam)
Robby Krisyadi, Pulung Peranginangin, dan Hepy H. Ariyanto **127**

Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Aduit Fees Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Singapore
Susiwati dan Bunandi **146**

Analisispengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013
Cecilia dan Hendi **157**

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
Hendry Wiswanto dan Erna Wati **175**

ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Khosfyanti dan Hendi
Program Studi S-1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Internasional Batam

ABSTRACT

This study examined about the effect of corporate governance on earnings management and firm performance in companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2009 to 2013. The company performance measured is discretionary accruals (DA) and earning before interest and tax (EBIT). Board compositon, institutional shareholding, audit committee and executive compensation were independent variables, while firm size as control variable.

Using the purposive sampling method, the samples which meet the requirements for this research are 370 firms or 1.850 observations data. This research uses OLS Multiple Regression to analyze the effect of independent variables on dependent variable.

The result shows that variable board compositon, institutional shareholding and audit committee have significant effect on earnings management. Executive compensation and firm size have no significant influence on earnings management. Where as, board compositon and institutional shareholding have no significant effect on firm performance. Audit committee, executive compensation and firm size have significant influence on firm performance.

***Keywords**: corporate governance, discretionary accruals, earning before interest and tax, board compositon, institutional shareholding, audit committee, executive compensation, and firm size.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal (Salvatore, 2005).

Berkembangnya perusahaan sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah-rendahnya. Banyak hal yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan itu, yang terkadang mengabaikan beberapa aspek vital seperti kepuasan sumber daya manusia yang diberdayakan, hubungan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, dan faktor struktur kepemilikan saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga mencerminkan lemahnya tata kelola perusahaan (Farida, Yuli, & Eliada, 2010).

Tata kelola perusahaan telah mendapat banyak perhatian setelah runtuhnya perusahaan-perusahaan raksasa seperti Adelphia, Enron dan WorldCom. Peristiwa tersebut mendorong terbentuknya *Sarbanes-Oxley Act* tahun 2002 untuk memberikan pelayanan

yang lebih baik dalam hal tata kelola perusahaan (Byrnes, Dwyer, Henry, & Thornton, 2003, Brown & Marcus, 2006).

Praktik tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di negara berkembang dibandingkan dengan di negara maju (Black, 2001). Hal tersebut dikarenakan oleh lebih bervariasinya praktik tata kelola perusahaan di negara berkembang dibandingkan negara maju. Hal ini didukung oleh Durnev dan Kim (2002) yang memberikan bukti bahwa praktik tata kelola perusahaan lebih bervariasi di negara yang memiliki hukum yang lebih lemah.

Mekanisme tata kelola perusahaan telah memberikan kontribusi yang cukup besar kepada perusahaan-perusahaan dalam menghadapi krisis global. Isu-isu mekanisme transparansi, akuntabilitas dan insentif yang konsisten dengan pertumbuhan jangka panjang akan menjadi sangat penting dalam membangun kembali kepercayaan pasar internasional (Chekili, 2012).

Berdasarkan hal di atas, maka pemerintah harus memperkuat peraturan dan penegakan hukum yang melindungi kepentingan pemegang saham melalui praktik tata kelola perusahaan (Chen, Elder, & Hsieh, 2005). Praktik tata kelola yang memiliki pengaruh positif pada nilai pasar perusahaan mempunyai dua kondisi yang harus dipenuhi Pertama, tata kelola harus meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Kedua, harus menciptakan efisiensi pasar sehingga harga saham dapat mencerminkan nilai-nilai yang fundamental (Bai, Qiao, Joe, Frank, & Junxi, 2004).

Studi yang menyelidiki hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan cukup mengesankan. Disini, *corporate governance* adalah mekanisme yang digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang timbul sebagai akibat dari konflik kepentingan yang ada antara manajer dan pemegang saham. Berdasarkan teori keagenan, permasalahan *agency cost* tersebut dapat diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (Fama, 1980).

Para konflik berasal, hampir secara alami karena pemisahan kepemilikan dari kontrol bisnis modern menempatkan manajer diposisi yang istimewa yang memberikan mereka kebebasan untuk mencapai tujuan pribadinya dengan mengorbankan *stakeholder.* Dalam hal ini, Kang dan Kim (2011) mencatat bahwa manajemen dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan dengan membuat pilihan akuntansi atau dengan membuat keputusan operasi *discretionary*. Salah satu keputusan *discretionary* tersebut untuk memanipulasi laba yang dilaporkan adalah tertanam dalam akuntansi berbasis akrual.

KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Weisbach (1988) melakukan penelitian mengenai hubungan antara pemantauan CEO antar direksi dalam atau luar dan CEO pengunduran diri. CEO pengunduran diri memprediksi dengan menggunakan pengembalian dan penghasilan perubahan sebagai langkah–langkah dari sebelumnya kinerja. Hasil utama dari penelitian ini adalah bahwa ukuran kinerja yang lebih tinggi berkorelasi dengan omset CEO untuk perusahaan dimana orang luar mendominasi dewan direksi daripada perusahaan di mana orang dalam mendominasi.

Koch dan Wall (2000) melakukan penelitian mengenai sebuah model dimana manajer perusahaan memaksimalkan kompensasi mereka sendiri dengan menggunakan akrual untuk mengelola pendapatan yang dilaporkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua hasil diperoleh model yang sama dengan mengubah nilai parameter.

Penelitian ini menggunakan *earning report* sebagai variabel dependen. Produktif laten dan penentuan manajemen sebagai variabel independen.

Chtourou e*t al*. (2001) melakukan penelitian mengenai apakah praktik tata kelola perusahaan suatu perusahaan berpengaruh terhadap kualitas. Komite, dewan direksi karakteristik dan tingkat manajemen laba perusahaan sebagai pengukuran dengan tingkat akrual diskresioner positif dan negatif. Hasil penelitian ini adalah Proporsi opsi saham jangka pendek yang dimiliki oleh anggota eksekutif non komite audit tampaknya meningkatkan kemungkinan manajemen laba positif tetapi untuk mengurangi kemungkinan manajemen laba negatif, meskipun hasil yang terakhir tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis kompensasi untuk direktur tidak selalu meningkatkan pemantauan, tetapi banyak menciptakan insentif yang mengurangi kualitas kontrol mereka pada *financial* keandalan pernyataan. Penelitian ini menggunakan *financial* informasi sebagai variabel dependen. Komite audit indipenden, komite audit aktiviti, ukuran dewan, indipenden dewan, motivasi keuangan direktur indipenden dan kompetensi anggota dewan sebagai variabel independen.

Leuz, Dhananjay, dan Peter (2003) meneliti perbedaan sistematis manajemen laba pada perusahaan yang tersebar di 31 negara. Data penelitian menggunakan *Worldscope database* dengan tahun sampel penelitian 1990-1999. Penelitian ini menggunakan variabel hak direksi bagian luar, penegakan hukum, proteksi investor, dan manfaat pengontrolan bagian dalam secara rahasia terhadap agregat ukuran manajemen laba.

Joh (2003) melakukan penelitian mengenai struktur kepemilikan dan konflik kepentingan antar pemegang saham. Penelitian ini dilakukan dibawah sistem tata kelola yang lemah karena dianggap mampu memberi pengaruh terhadap kinerja perusahaan sebelum masa krisis pada perusahaan Korea. Penelitian ini menggunakan 5829 sampel penelitian selama periode tahun 1993 sampai 1997.

Bergstresser dan Philippon (2004) melakukan penelitian mengenai penggunaan akrual diskresioner untuk memanipulasi, dilaporkan laba akan lebih parah pada perusahaan di mana total potensi kompensasi CEO lebih terkait erat dengan nilai saham dan kepemilikan pilihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengikat insentif manajemen terhadap harga saham mungkin memiliki efek buruk dari manajer mendorong untuk mengeksploitasi kebijaksanaan dalam melaporkan laba, dengan mata untuk memanipulasi harga saham perusahaan mereka. Penelitian ini menggunakan kompensasi eksekutif sebagai variabel dependen. Akrual, insentif, pelaksanaan opsi, dan penjualan saham sebagai variabel independen.

Ujiyantho dan Pramuka (2007) memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahan, manajemen laba sebagai variabel *moderating*, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan periode sampel tahun 2001-2004 dan menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan manajemen laba. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007).

Bauer *et al.* (2008), dengan banyaknya ketentuan tata kelola bisa memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal ini mendorong dilakukan penelitian terhadap 315 perusahaan Jepang untuk periode tahun 2004. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah selisih tingkat pengembalian perusahaan dengan tata kelola yang baik dan buruk, pengungkapan keuangan, internal kontrol, hak pemegang saham, pemberian upah, akuntabilitas dewan, pengontrolan pasar, dan aturan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Shah *et al.* (2008) Melakukan penelitian mengenai hubungan antara kualitas tata kelola perusahaan dan Manajemen Laba. Kualitas telah diukur dengan pemberian bobot satu set variabel yang berhubungan sedangkan manajemen laba telah dihitung oleh diskresioner akrual. *Modifikasi Cross Sectional Jones Model* telah digunakan untuk menentukan Akrual diskresioner. Biasa *estimasi least square* menunjukkan adanya positif hubungan antara tata kelola perusahaan dan manajemen laba.

Cornett *et al.* (2009) Melakukan penelitian mengenai apakah mekanisme *corporate governance* mempengaruhi pendapatan dan laba manajemen di perusahaan holding terbesar bank publik di Amerika Serikat. Peneliti pertama menemukan bahwa kinerja, manajemen laba, dan tata kelola perusahaan yang endogen ditentukan. Dengan demikian, estimasi OLS dapat menyebabkan koefisien bias dan persamaan simultan pendekatan digunakan. Peneliti menemukan bahwa CEO bayar untuk-kinerja sensitivitas (PPS), dewan komisaris, dan modal yang berhubungan positif dengan pendapatan dan bahwa pendapatan, dewan komisaris, dan modal berhubungan negatif dengan manajemen laba.

Dixon dan Hussainey (2010) Melakukan penelitian mengenai apakah tingkat manajemen laba oportunistik (di ukur dengan akrual diskresioner) terkait dengan komitmen direktur non-eksekutif dan ketua kemerdekaan. Hasil penelitian menemukan bahwa direktur non-eksekutif komitmen dan ketua kemerdekaan merupakan faktor penting dalam menghambat kecenderungan manajer untuk terlibat dalam manajemen laba.

Chaghadari (2011) Melakukan penelitian mengenai apakah ada hubungan antara CG dan kinerja perusahaan oleh karena itu, empat karakteristik dewan yang menarik dalam penelitian ini adalah independensi dewan, CEO dualitas, kepemilikan ukuran struktur, dan dewan. Berdasarkan sampel yang dipilih secara acak dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia dan menerapkan regresi linier sebagai uji statistik yang mendasari.

Gerayli *et al.* (2011) Melakukan penelitian mengenai dampak kualitas audit pada *discretionary accruals*, sebagai ukuran Laba Manajemen, dalam perusahaan-perusahaan yang terdaftar Iran. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian di memperkirakan hubungan antara kualitas audit dan dibayar *discretionary* perusahaan. Menggunakan tiga ukuran yang berbeda dari kualitas audit (yaitu ukuran Auditor, industri Auditor Spesialisasi dan Independensi Auditor) dan berdasarkan sampel dari 90 non-keuangan Perusahaan yang terdaftar Iran 2004-2009, hasil mengungkapkan bahwa *Discretionary Accruals* adalah berhubungan negatif dengan Auditor ukuran dan Spesialisasi industri Auditor. Temuan peneliti juga mendukung hipotesis kita tentang hubungan negatif antara independensi auditor dan Akrual diskresioner.

Khatab *et al.* (2011) Melakukan penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan dari dua puluh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dan pertumbuhan memiliki positif hubungan dengan Tobin Q, yang menegaskan pengaruh yang signifikan dalam mengukur kinerja perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dengan setelah langkah-langkah tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki atau kurang tata kelola perusahaan praktek.

Ongore dan K'Obonyo (2011) Melakukan penelitian mengenai hubungan antar kepemilikan, dewan dan manajer karakteristik dan kinerja perusahaan dalam sampel dari 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nairobi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan positif yang signifikan antara kebijaksanaan manajerial dan kinerja.

Aldamen *et al*. (2012) Melakukan penelitian mengenai tata pertanyaan meningkatkan komite audit (AC) karakteristik mengurangi dampak kinerja perusahaan dari

peristiwa penting yang merugikan ekonomi seperti krisis Keuangan *Global* (GFC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang lebih kecil dengan lebih banyak pengalaman dan keahlian di bidang keuangan lebih mungkin untuk dihubungkan dengan perusahaan positif kinerja di pasar.

Al-Matari *et al.* (2012) Melakukan penelitian mengenai hubungan antara karakteristik dewan dan kinerja perusahaan yang terdaftar perusahaan Kuwait non-keuangan. Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang dikumpulkan dari sampel dari 136 perusahaan untuk tahun buku 2009. Variabel seperti CEO dualitas, COE kepemilikan, ukuran komite audit, ukuran dewan dan komposisi dewan dianggap sebagai prediktor kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset (ROA).* Sebaliknya, efek dari kepemilikan CEO dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang ditemukan menjadi negatif dan signifikan pada tingkat signifikansi yang dipilih. Untuk menguji hipotesis penelitian, analisis *regresi linier* berganda dengan menggunakan SPSS 18.0 dimanfaatkan.

Moradi *et al*. (2012) Melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik termasuk gabungan ketua CEO peran, direktur non-eksekutif, ukuran dewan, dan perubahan susunan anggota dewan direktur, jenis instansi dan kehadiran anggota perempuan dalam dewan direksi terhadap manajemen laba di terdaftar perusahaan di Bursa Efek Teheran selama 2006-2009. Dalam penelitian ini untuk menentukan kebijaksanaan akrual sebagai indikator manajemen laba Jones *Model Modified* telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika beroperasi arus kas dalam mengurangi kehadiran *non-eksekutif* dan perubahan dalam anggota dewan direktur (atau lembaga mereka) menjelaskan faktor efektif dalam mengurangi tingkat manajemen.

Omowumni (2012) Melakukan penelitian mengenai dampak sektor industri terhadap kinerja perusahaan dalam beragam budaya bangsa seperti Nigeria. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keseluruhan industri di mana perusahaan beroperasi diekonomi multikultural pada kinerjanya. Studi ini menyimpulkan bahwa terlepas dari nilai-nilai kewarganegaraan budaya yang beragam di Nigeria, ada kehadiran sektor industri dalam perekonomian. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan bahwa perusahaan Nigeria harus berusaha untuk mencocokkan pasar tinggi kinerja dengan kegiatan operasi nyata yang akan mencerminkan pada pertumbuhan internal mereka dan akuntansi kinerja.

Bashir *et al.* (2013) melakukan penelitian mengenai mengidentifikasi faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor pangan dari Pakistan. Peneliti menggunakan data set panel. Sumber data adalah Analisis laporan keuangan perusahaan *(non - finansial)* yang terdaftar di KSE untuk periode 2005 sampai 2010 yang tersedia di *www.sbp.org.pk online*. Peneliti menggunakan satu arah model efek tetap karena adanya efek tetap *cross-sectional* dalam hasil regresi. Variabel terikat adalah ROI sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan sedangkan variabel independen adalah leverage, pertumbuhan, skala perusahaan, risiko, pajak, tangibility, likuiditas dan non - *liability tax shield*. Di sektor pangan*, leverage* jangka panjang, ukuran, risiko, tangibility dan non-utang *tax shield* merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perumusan Hipotesis

H1: Komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H2: Kepemilikan saham institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kepemilikan saham institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H3: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H4: Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H5: Skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
Skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

RANCANGAN PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia dengan unit yang dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian (Indriantoro & Supomo, 1999).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan sampel untuk periode antara tahun 2009 sampai 2013.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan BEI yang mempunyai laporan keuangan lengkap 5 tahun.
4. Menggunakan *OLS Multiple Regression* sebagai alat untuk analisis data.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Menurut Indriantoro & Supomo (1999), variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain dan variabel kontrol adalah variabel yang mengontrol variabel independen.

Variabel Dependen

Didalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu manajemen laba dan kinerja perusahaan. Penulis menggunakan $TACC_i$ untuk mengukur manajemen laba dan EBIT untuk mengukur kinerja perusahaan. Untuk memperoleh variabel ini dapat menggunakan rumus berikut:

<u>Rumus Manajemen Laba</u>

$TACC_i = NI - OCF_i$

dimana:

$TACC_i$: *Total Accruals*
NI : *Net Income*
OCF_i : *Cash Flow From Operating Activities*

<u>Rumus Kinerja Perusahaan</u>

EBIT : *Earnings Before Interest and Tax*

Variabel Independen

Berikut definisi operasional dari variabel independen penelitian:

1. Komposisi dewan

Hubungan antara antara komposisi dewan dan kinerja perusahaan telah dieksplorasi dalam literatur. Sebagian besar dari studi ini adalah perpanjangan dari Weisbach (1988) yang meneliti efisiensi mekanisme pemantauan CEO antara direksi dalam dan di luar. Komposisi dewan dapat dirumuskan dengan:

$$BC = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

2. Kepemilikan Saham Institusional

Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan saham institusional dapat dirumuskan dengan:

$$IS = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

3. Komite audit

Komite Audit memainkan peran penting dalam memantau manajemen untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Komite audit dapat dirumuskan dengan:

AC = Jumlah anggota komite audit.

4. Kompensasi Eksekutif

Salah satu cara untuk mengurangi biaya keagenan adalah kompensasi eksekutif, yang merupakan penyelesaian kepada manajer untuk komitmen terhadap keberhasilan perusahaan. Kompensasi eksekutif dapat dirumuskan dengan:

EXCOM = Logaritma kompensasi kas.

Variabel Kontrol

Berikut definisi operasional dari variabel kontrol penelitian ini:

1. Skala perusahaan

Pada penelitian ini untuk mengendalikan kemungkinan dampak dari skala perusahaan pada *discretionary accruals* dari perusahaan sampel. Hal ini didefinisikan sebagai log alam (ln) dari total aset.

SIZE = Logaritma dari total asset perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan. Jumlah sampel perusahaaan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013 adalah sebanyak 484. Sehingga data observasi terdapat 2420 data. Hasil dari pemilihan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel. 1.

Tabel.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI (2009-2013)	484 perusahaan
Perusahaan dengan data yang tidak memenuhi kriteria	(114) perusahaan

Perusahaan yang memenuhi kriteria	370 perusahaan
Jumlah data *sample*	1850 data
Jumlah data *outlier*	(852) data
Jumlah data yang dijadikan sampel	998 data

Sumber: Data sekunder diolah, 2014.

Jumlah data yang dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 1850, dimana terdapat 852 data yang *outlier*. Sehingga data yang dapat digunakan untuk uji lebih lanjut sebanyak 998 data.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression linier*). Berikut hasil pengujian yang dilakukan terhadap 2 persamaan regresi yang disusun:

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikatnya. Hasil uji F ini dapat dilihat di Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji F

Model Regresi	F	*Sig*.	Kesimpulan
Pertama (DA)	20,443	0,000 [b]	Signifikan
Kedua (EBIT)	44,426	0,000 [b]	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2014.

Berdasarkan hasil uji F atau disebut juga uji *ANOVA*, diperoleh nilai signifikansi F untuk model regresi pertama adalah 20,443 dengan tingkat signifikansi 0,000[b]. Model regresi kedua sebesar 44,426 dengan tingkat signifikansi 0,000[b]. Semua persamaan regresi mempunyai nilai probabilitas 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba dan kinerja perusahaan yang diwakili oleh DA dan EBIT.

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh dan tingkat signifikansi dari setiap variabel independen maupun variabel kontrol terhadap variabel dependen. Jika probabilitas < 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika probabilitas > 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Santoso, 2000). Tabel 3 menyajikan ringkasan hasil uji t dari semua persamaan:

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	DA			EBIT		
	B	*Sig*	Kesimpulan	*B*	*Sig*	Kesimpulan
(*Constant*)	-4,547	0,13		-4,680	0,000	

Komposisi Dewan	2,062	0,000	Signifikan Positif	83625	0,105	Tidak Signifikan
Kepemilikan Saham Institusional	12847	0,795	Tidak Signifikan	-6021	0,580	Tidak Signifikan
Komite Audit	30600	0,000	Signifikan Positif	59599	0,002	Signifikan Positif
Kompensasi Eksekutif	22074	0,013	Signifikan Positif	34508	0,860	Tidak Signifikan
Skala Perusahaan	12637	0,380	Tidak Signifikan	4,346	0,000	Signifikan Positif

Sumber: Data sekunder diolah, 2014.

Persamaan regresi dari hasil uji persamaan regresi linier pertama dan kedua disajikan di bawah ini:

$$DA = -4.547 + 2.062X_1 + 12847X_2 + 30600X_3 + 22074X_4 + 12637X_5 + \varepsilon \quad (1)$$

$$EBIT = -4.680 + 83625X_1 - 6021X_2 + 59599X_3 + 34508X_4 + 4.346X_5 + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan :

DA = *Discretionary Accruals*
EBIT = *Earning Before Interest and Tax*
X_1 = Komposisi Dewan
X_2 = Kepemilikan Saham Institusional
X_3 = Komite Audit
X_4 = Kompensasi Eksekutif
X_5 = Skala Perusahaan
ε = *Error*

H_1: Komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan

Pada variabel DA, signifikansi variabel komposisi dewan menunjukkan angka 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap DA dan konsisten dengan (Khan & Awan, 2012). Hal ini disebabkan oleh variabel tersebut yang terkonsentrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan DA *(Discretionary Accruals).* Sedangkan pada variabel EBIT, signifikansi variabel komposisi dewan menunjukkan angka 0,105. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel komposisi dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap EBIT. Hasil ini konsisten dengan Al-Matari *et al*. (2012) akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kang dan Kim (2011).

H_2: Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan

Pada Variabel DA dan EBIT, signifikansi variabel kepemilikan saham institusional menunjukkan angka 0,795 dan 0,580. Nilai kedua variabel menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap DA dan EBIT karena, hasil probabilitas kepemilikan saham institusional lebih besar dari 0,05. Hasil ini konsisten dengan Roodposhti dan Chashmi (2011) akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ongore dan K`Obonyo (2011).

H_3: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan

Pada Variabel DA dan EBIT, signifikansi variabel komite audit menunjukkan angka 0,000 dan 0,002. Nilai kedua variabel menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap DA dan EBIT. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari *et al*. (2012) akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh serta Chan dan Li (2008).

H_4: Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan

Pada variabel DA, signifikansi variabel kompensasi eksekutif menunjukkan angka 0,013. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap DA. Hal ini disebabkan oleh variabel tersebut yang terkonsentrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan DA *(Discretionary Accruals).* Sedangkan pada variabel EBIT, signifikansi variabel kompensasi eksekutif menunjukkan angka 0,860. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap EBIT. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhu dan Tian (2009) akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Demirer dan Yuan (2008).

H_5: Skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan

Pada variabel DA, signifikansi variabel skala perusahaan menunjukkan angka 0,380. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel skala perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap DA. Sedangkan pada variabel EBIT, signifikansi variabel skala perusahaan menunjukkan angka 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap EBIT. Hasil ini konsisten dengan Omowunmi (2012), dan Aldamen *et al*. (2012) namun tidak konsisten terhadap Al-Matari *et al*. (2012) akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatab *et al.* (2011).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*adjusted* R^2) dari semua persamaan regresi disajikan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4

Hasil Uji R dan Adjusted R^2

Model Regresi	R	*Adjusted R^2*	*Std. Error of the Estimate*
Pertama (DA)	0,306	0,089	3,469
Kedua (EBIT)	0,428	0,179	7, 650

Sumber: Data sekunder diolah, 2014.

Pada penelitian yang jumlah variabel independen yang lebih dari satu, akan lebih baik jika menggunakan *Adjusted R Square* (Ghozali, 2001). *Adjusted R^2* pada model regresi pertama ini sebesar 0,089 atau 8,9%. Hasil tersebut dapat dinyatakan cukup tinggi jika dibandingkan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti 0,0134% oleh Naz, Bhatti, Ghafoor, dan Khan (2011). *Standard error of the estimate* yang disajikan dalam Tabel 8 model regresi pertama sebesar 3,469, artinya tingkat kesalahan penaksiran dari regresi linier berganda ini sebesar 3,47%.

Hasil *Adjusted* R^2 pada model regresi pertama ini menunjukan bahwa 8,9% manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol dalam penelitian tersebut, sisanya sebesar 91.1% dijelaskan faktor lain, seperti *ownership concentration* (Chekili, 2012; Roodposhti & Chashmi, 2011), *operating cash flows* (Moradi *et al.* 2012 & Rauf *et al*. 2012).

Adjusted R^2 pada model regresi kedua ini sebesar 0,179 atau 17,9 %. Hasil tersebut dapat dinyatakan cukup tinggi jika dibandingkan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti 0,1782% oleh Omowunmi (2012). *Standard error of the estimate* yang disajikan dalam tabel 8 model regresi kedua sebesar 7,650, artinya tingkat kesalahan penaksiran dari regresi linier berganda ini sebesar 7,65%.

Hasil *Adjusted* R^2 pada model regresi kedua ini menunjukan bahwa 17,9% kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol dalam penelitian tersebut, sisanya sebesar 82,1% dijelaskan faktor lain, seperti *Leverage* (Khatab, 2011; Vural, 2012).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chekili (2012). Akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Johari *et al.* (2008).

   Komposisi dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rashid *et al.* (2009). Akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan dan Awan (2012).
2. Kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roodposhti dan Chashmi (2011). Akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cornet et al. (2008).

   Kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari *et al.* (2012). Akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ongore dan K'Obonyo (2011).
3. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shah *et al.* (2008).

   Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldamen *et al*. (2012).
4. Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dixon dan Hussainey (2010).

   Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhu dan Tian (2009).
5. Skala perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naz *et al.* (2011). Akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roodposhti dan Chashmi (2011).

   Skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cornett *et al.* (2008).

Ketebatasan

Penelitian mengenai manajemen laba dan kinerja perusahaan ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode selama 5 tahun yaitu 2009-2013.
2. Pengunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dan kinerja perusahaan dalam penelitian ini masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya.
3. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang terdapat dalam penelitian ini cukup minim.
4. Penelitian ini hanya mengadopsi dari jurnal Hassan dan Ahmed, 2012.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas horison waktu penelitian.
2. Memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan terbuka yang di Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2013.
3. Memilih variabel independen lain yang tepat untuk dapat menyempurnakan model penelitian dan menjelaskan variabel dependen secara lebih baik Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kriteria maupun memperluas cakupan sampel dengan perusahaan lain selain yang di BEI untuk menambahkan jumlah data yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Aldamen, H., Duncan, K., Kelly, S., Mcnamara, R., & Nagel, S. (2012). *Audit committee characteristics and firm performance during the global financial crisis.* Netherland: Bond University.

Al-Matari, E. M., Al-Swidi. A. K., Fatzil, F. H., & Al-Matari, Y. A. (2012). *The impact of board characteristics on firm performance: Evidence from nonfinancial listed companies in Kuwaiti stock exchange.* School of Accountancy, Universiti Utara Malaysia.

Bai, C. E., Qiao L., Joe L., Frank, M. S., Junxi Z. (2004). *Corporate governance And market valuation In China. Journal of Comparative Economics*, *32*, 599-616.

Bashir, Z., Abbas, A., Manzoor, S., & Akram, M. N. (2013). *Empirical Investigation of the Factors Affecting Firm's Performance: a Study Based on Food Sector of Pakistan*. Pakistan: University of the Punjab Lahore.

Bauer, R., Bart, F., Roger, O., & Alireza, T. (2008). *The Impact Of Corporate Governance On Corporate Performance: Evidence From Japan. Pacific-Basin Finance Journal*, *16,* 236–251.

Bergstresser, D., & Philippon, T. (2004). *CEO incentives and earnings management.* New York: NYU Stern School of Business.

Black, B. S., Woochan, K., Hasung, J., & Kyung, S. P. (2008). *How Corporate Governance Affects Firm Value: Evidence on Channels From Korea. Law & Economics Working Paper*, 51.

Bowen, R. M., Rajgopal, S., & Venkatachalam, M. (2003). *Accounting discretion, corporate governance and firm performance.* University of Washington.

Brown, L. D. & Marcus, L. C. (2006). *Corporate Governance And Firm Valuation*. *Journal Of Accounting and Public Policy*, *25*, 409-434.

Byrnes, N., Dwyer, P., Henry, D., Thornton, E. (2003). *Reform: Who's Making The Grade; A Performance Review For CEOs, Boards, Analysts, And Others. Business Week*, September 22.

Chaghadari, M. F. (2011). *Corporate governance and firm performance.* Iran: Isfahan.

Chan, K. C., & Li, J. (2008). *Audit committee and firm value: Evidence on outside top executives as expert-independent directors*. *Corporate Governance: An International Review*, *16*(1), 16-31.

Chekili, S. (2012). *Impact of Some Governance Mechanisms on Earnings Management: An Empirical Validation Within the Tunisian Market.* Tunis.

Chen, K. Y., Elder, R. J., & Hsieh, Y. M. (2005). *Corporate Governance and Earnings Management: The Implications of Corporate Governance Best-Practice Principles for Taiwanese Listed Companies.* Taiwan: Assistant Professor of Accounting.

Cheung, Y. L., Ping, J., Piman, L., & Tong, L. (2008). *Does Corporate Governance Matter in China?. China Economic Review*, *19*, 460-479.

Chtourou, S. M., Bedard, J., & Courteau, L. (2001). *Corporate governance and earning management.* Canada: University Laval.

Cornett, M. M., Alan, J. M., Hassan, T. (2009). *Corporate Governance And Pay For Performance: The Impact of Earning Management. Journal of Financial Economics*, *87*, 357-373.

Demirer, I., & Yuan, J. (2008). *Executive compensation and firm performance in the U.S. restaurant industry: An agency theory approach.* Texas Tech University.

Dixon, M. S., & Hussainey, K. (2010). *The effects of Non Executive Directors Commitment and Chairman Independence on Earnings Management:UK Evidence.* Durham Business School.

Elfouzi, N. H. & Zarai, M. A. (2009). *Impact of the opinion given out by the auditor and of his reputation on discretionary accruals. International Review of Business Research Papers*, *5*(3), 1-11.

Elyasiani, S., & Jia, J. (2007). *Institutional Ownership Stability and Firm Performance.* Temple University.

Fama, Eugene, F. (1980). *Agency Problem And The Theory of The Firm*. *The Journal of Political Economy*, *88*(2), 288-307.

Fama, E. & M. Jensen. (1983*). Separation of ownership and control*. *Journal of Law and Economics,*June, 301-325.

Farida, Y. N., Yuli, P., & Eliada, H. (2010). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesian Institute For Corporate Governance. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12*(2), 69-80.

Gedajlovic, E., Daniel, M. S., & Bogdan, B. (2003). *Financial Ownership, Diversification and Firm Profitability in Japan. Journal of Management and Governance*, *7*, 315-335.

Gerayli, M. S., Yanesari, A. M., & Ma'atofi, A. R. (2011). *Impact of audit quality on earnings management: evidence from iran.* Iran: Islamic Azad University.

Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). Corporate Governance And Equity Prices. *Quarterly Journal of Economics*, *118*(February), 107–155.

Ghozali, I. (2002). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gurbuz, A. O., Asli, A., Ozlem, K. (2010). *Corporate Governance And Financial Performance With A Perspective on Institutional Ownership: Empirical Evidence From Turkey*. *Journal of Applied Management Accounting Research*, *8*(2).

Hardikasari, Eka. (2011). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hovey, Martin. (2004). *Corporate Governance in China: An Empirical Study of Listed Firms.* PhD Thesis Not Published. Australia: Griffith University.

Indriantoro, N. & Supomo, B. (1999). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Jensen, M. C. & William H. M. (1976). *Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305-360.

Joh, Sung Wook. (2003). *Corporate Governance And Firm Profitability: Evidence From Korea Before The Economic Crisis*. *Journal of Financial Economics*, *68*, 287-322.

Johari, N. H., Saleh, N. M., Jaffar, R., & Hassan, M. S. (2008). *The Influence of Board Independence, Competency and Ownership on Earnings Management in Malaysia.* Malaysia: Universitas Tenaga Nasional.

Kang, S. A., & Kim, Y. S. (2011). *Does earnings management amplify the association between corporate governance and firm performance?: Evidence from korea.* Korea: Kumoh National Institute of Technology.

Khan, A., & Awan. S. H. (2012). *Effect of board composition on firm's performance: a case of pakistani listed companies.* Pakistan: Islamabad.

Khatab, H., Masood, M., Zaman, K., Saleem, S., & Saeed, B. (2011). *Corporate governance and firm performance: A case study of Karachi stock market.* Pakistan : Karachi.

Koch, T. W., & Wall, L. D. (2000). *The use of accruals to manage reported earnings: Theory and Evidence.* Atlanta: Federal Reserve Bank.

Leuz, C., Dhananjay, N., & Peter, D. W. (2003). *Earning Management And Investor Protection: An International Comparison. Journal of Financial Economic*, *69*, 505-527.

Mitton, Todd. (2002). *A Cross-Firm Analysis of The Impact of Corporate Governance on The East Asian Financial Crisis.* Dissertation Not Published. Provo: Brigham Young University.

Mehran, Hamid. (1995). *Executive Compensation Structure, Ownership, And Firm Performance. Journal of Financial Economics*, *38*, 163-184.

Moradi, M., Salehi, M., Bighi, S. J. H., & Najari, M. (2012). *A Study of Relationship between Board Characteristics and Earning Management: Iranian Scenario.* Iran: Ferdowsi University of Mashhad.

Nasution, M., Doddy S. (2007). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen laba Di Industri Perbankan Indonesia. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, IAI. Makassar.